

ABSTRAK

Banyaknya tenaga kerja wanita yang bekerja diluar negeri dalam waktu yang cukup lama kemudian setelah mereka habis kontrak kerja mereka pulang ke Indonesia dan bersama atau bersatu dengan pasangannya namun karena sudah lamanya tidak ketemu secara fisik sehingga menimbulkan rasa kekhawatiran untuk bersama, untuk menghilangkan rasa kekhawatiran maka tenaga kerja wanita didesa ini mereka menginginkan adanya *tajdid an-nikāh* guna untuk menghilangkan khawatir pada saat komunikasi pada saat hubungan jarak jauh ada perkataan yang mendekati talak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor terjadinya latarbelakang *tajdid an-nikah* kemudian untuk menjelaskan perspektif *masalah mursalah tajdid an-nikāh* di Desa Kayuara Kecamatan Rambanag Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian ini adalah field research dengan wawancara terhadap tenaga kerja wanita serta pasangan yang melakukan *tajdid an-nikāh* di desa tersebut. Lokasi penelitian di Desa Kayuara Kecamatan Rambanag Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Jenis data kualitatif. Sumber data berasal data primer, sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data memakai teknik deskriptik kualitatif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya 1. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya *tajdid an-nikāh* terhadap pasangan tenaga kerja wanita karena ada kekhawatiran atau keraguan, perbedaan jarak, Tidak ada nafkah batin, Komunikasi kurang baik. Pelaksanaan akad nikah *tajdid an-nikāh* sama seperti akad nikah pada umumnya. 2. Dilihat dari faktor terjadinya *tajdid an-nikāh* maka sesuai dengan *masalah mursalah* untuk menghilangkan rasa keraguan. Karena telah dijelaskan di Kaidah Fihqiyah bahwasanya keyakinan tidak dapat dihilangkan dengan keraguan. *Tajdid an-nikāh* termasuk ke dasar hukum *masalah mursalah* yaitu al-maslahah al-hajiyat karena untuk menyempurnakan kemaslahatan dan juga menghilangkan kesulitan yang dihadapi manusia.

Kata Kunci: Masalah Mursalah, Tajdid An-nikāh, Tenaga